

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA
CV. ARRAHMAN DI SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

MEILANI AGUSTINA

NIM : B 100 050 030

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja. Modal kerja merupakan salah satu faktor produksi yang paling penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, karena dengan modal kerja segala kebutuhan untuk proses produksi dapat terpenuhi. Penggunaan modal kerja oleh suatu perusahaan dalam kegiatan operasional sehari-hari adalah untuk membelanjai operasinya dalam upaya meningkatkan hasil produksi dengan tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Maka dari itu setiap perusahaan memerlukan adanya modal kerja yang cukup.

Besar kecilnya modal kerja perusahaan tergantung dari jenis perusahaan. Penentuan jumlah modal kerja sangatlah penting bagi perusahaan, karena jika kekurangan modal kerja maka perusahaan akan mengalami masalah likuiditas yaitu tidak bisa membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, akan mengalami kesulitan dalam membeli bahan baku atau bahan pembantu, membayar upah buruh, gaji para karyawan, serta biaya-biaya lainnya yang akan mengakibatkan tidak maksimumnya kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan jika kelebihan modal kerja dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, hal ini dikarenakan adanya *idle money* yang tidak dialokasikan untuk pos yang lain. Kelebihan modal kerja

berarti menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, ini akan mengurangi kesempatan dalam memperoleh keuntungan.

Uang atau dana yang dikeluarkan itu diharapkan dapat masuk kembali dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya maupun untuk jangka panjang melalui investasinya. Uang masuk yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian, maka dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya, selama hidupnya perusahaan tersebut.

Untuk kelancaran operasional perusahaan, maka pihak manajemen harus menentukan modal kerja atau sumber-sumber dana yang akan membantu kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kecukupan modal kerja berpengaruh terhadap kelancaran dan efisiensi dalam mengoperasikan perusahaan dan mengurangi keadaan yang timbul akibat adanya kekacauan keuangan perusahaan.

Dengan menganalisa efisiensi penggunaan modal kerja dapat diketahui bagaimana kebijaksanaan yang akan ditempuh oleh suatu perusahaan dalam usahanya mengoperasikan modal yang ada sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dari modal yang dioperasikan.

Suatu perusahaan juga dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelola usahanya khususnya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan. Menurut Myer dalam bukunya (Munawir, 2001 : 5), laporan keuangan adalah daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir

suatu periode, kedua daftar tersebut adalah daftar neraca dan posisi keuangan serta daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Jenis laporan keuangan perusahaan yang pokok adalah neraca dan laporan rugi laba. Neraca adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kekayaan, kewajiban keuangan dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu (Suad, 2000 : 36). Informasi tersebut dapat bersifat operasional atau strategis, baik kebijaksanaan modal kerja, investasi maupun kebijaksanaan struktur permodalan perusahaan. Secara garis besar neraca memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana perusahaan. Sedangkan laporan rugi laba adalah laporan mengenai pendapatan, biaya-biaya dan laba perusahaan selama satu periode tertentu (Sawir, 2001 : 4). Dari perhitungan laba rugi dapat dilihat seberapa efisien penggunaan modal aktiva untuk mendukung penjualan dan seberapa efisien dana yang diperoleh dapat digunakan untuk memberi imbalan kepada pemilik modal dan sebagai sumber modal untuk investasi.

Adapun alat analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada CV Arrahman adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

Alasan penulis mengadakan penelitian di CV Arrahman adalah karena penulis tertarik dengan keberhasilan CV Arrahman dalam merintis dan mengelola usahanya dan untuk menganalisis seberapa efisien penggunaan modal kerja pada CV Arrahman. Maka dalam pembuatan skripsi ini penulis

mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA CV. ARRAHMAN DI SURAKARTA ”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, penulis memutuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah tingkat penggunaan modal kerja pada CV Arrahman sudah efisien jika ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja jika ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan antara teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan praktek atau dalam kenyataan yang terjadi di perusahaan.

2. Bagi CV

Memberikan sumbangan pemikiran atau masukan bagi CV Arrahman dalam pengaturan dan pengalokasian dana khususnya dalam penggunaan modal.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan akan bisa memberikan masukan dan tambahan pengetahuan bagi pembaca yang berminat pada pembahasan mengenai permasalahan yang penulis sajikan.

E. Sistematika Skripsi

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang Persekutuan Komanditer (CV), Pengertian Efisiensi, Pengertian Modal Dalam Perusahaan, Pengertian Modal Kerja, Jenis-jenis Modal Kerja, Unsur-unsur Modal Kerja, Arti Penting Modal Kerja, Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Penentuan Besarnya Modal Kerja, serta Alat yang Digunakan Sebagai Pengukur Efisiensi Penggunaan Modal Kerja.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan Kerangka Pemikiran, Hipotesis,

Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, serta Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai Gambaran Umum Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Personalia, Produksi, Pemasaran, Analisa Rasio dan Pengukuran Efisiensinya.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran penelitian